

ABSTRAK

Kebutuhan manusia akan tempat tinggal tidak lepas dari ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Adanya sarana dan prasarana digunakan sebagai faktor pendukung untuk menciptakan suasana yang nyaman untuk bertempat tinggal. Perum Perumnas merupakan bagian daripada usaha yang dilakukan Pemerintah Indonesia untuk menyediakan perumahan yang layak dengan berdasarkan ketentuan untuk menciptakan kenyamanan bagi para penghuni. Namun pada kenyataannya ketersediaan sarana dan prasarana di perumahan tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dari para penghuni maupun standar pelayanan minimal. Standar Pelayanan Minimal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah SNI 03-1733-2004. Seperti yang terjadi di Perumnas Nikan Jaya Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan dimana saat dilakukan prasurvei ditemui berbagai permasalahan berupa kondisi jaringan jalan yang masih ditemui terdapat kerusakan dan lubang, kondisi air dari PDAM yang sering mengalami tidak ditemukan Tempat Pembuangan Sampah Komunal di Perumnas Nikan Jaya Kota Lubuklinggau. Penelitian ini bertujuan untuk menilai seperti apa kondisi kondisi sarana dan prasarana di Perumnas Nikan Jaya berdasarkan standar pelayanan minimal dan menurut pendapat penghuni.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif, komparatif serta analisis penilaian dengan menggunakan skala likert. Analisis deksriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran eksisting terhadap sarana prasarana yang ada kemudian menganalisis kesesuaian sarana prasarana berdasarkan SNI dan berdasarkan pendapat penghuni. Analisis penilaian dengan skala likert akan memberikan gambaran penilaian sarana prasarana berdasarkan penilaian penghuni. Kemudian analisis komparatif digunakan untuk membandingkan hasil penilaian sarana prasarana berdasarkan standar pelayanan minimal yang kemudian dibandingkan dengan penilaian berdasarkan pendapat penghuni.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada masing-masing sarana dan prasarana masih perlu untuk ditingkatkan walaupun beberapa sarana dan prasarana sudah sesuai dengan ketentuan dari SNI. Peningkatan kuantitas terkait jumlah berupa penambahan SD sebanyak 1 unit dan Posyandu 1 Unit. Sedangkan peningkatan dari segi kualitas berupa kondisi umum terkait dengan variabel berupa kondisi umum, pemanfaatan dan ketersediaan sarana dan prasarana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Perumnas Nikan Jaya masih ada yang belum sesuai berdasarkan SNI dan masih perlu ditingkatkan kualitas pemanfaatannya dari penilaian berdasarkan pendapat para penghuni.

Kata Kunci : *Perumahan, Sarana Prasarana, Standar Pelayanan Minimal, Penilaian Penghuni*